

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUPERVISI BERBASIS WEBSITE DI SEKOLAH DASAR AL AZHAR SYIFABUDI KOTA BOGOR BNR

Resti Faujiyah^{1*)}, Heru Santosa²⁾, Matin³⁾

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

*Email Korespondensi : restifaujiyah21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif dalam Upaya supervisi berbasis website di Sekolah Dasar Al Azhar Syifabudi Kota Bogor BNR Provinsi Jawa Barat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Studi pustaka ini dilakukan dengan menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya, platform merdeka mengajar serta wawancara Kepala sekolah dasar Al-Azhar Syifabudi di Bogor, BNR. Supervisi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai upaya pengawasan dan pelajaran terhadap kinerja guru. Penggunaan supervisi berbasis website ini diharapkan dapat memudahkan kepala sekolah dalam proses pelaksanaan supervisi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.

Kata kunci: *website* supervisi, pengembangan *website* supervisi

Abstract

This research aims to provide an alternative in website-based supervision efforts at Al Azhar Syifabudi Elementary School, Bogor City, BNR, West Java Province, Indonesia. The research method used is literature study. This literature study was carried out using previous research, the independent teaching platform and interviews with the principal of the Al-Azhar Syifabudi elementary school in Bogor, BNR. Supervision is one of the competencies that school principals must have as an effort to monitor and teach teacher performance. It is hoped that the use of website-based supervision will make it easier for school principals to carry out supervision and evaluate teacher performance.

Keywords: Website supervision, website development supervision

PENDAHULUAN

Kepala sekolah berada di posisi tertinggi di sekolah (Aidil et al., 2021). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi standar. Ini adalah kompetensi sosial, kepribadian, kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi manajerial (Tendas Teddy Soesilo, 2022). Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu pendidik dan pengawas mengetahui tentang tuntutan sebagai pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik serta memberikan bimbingan yang baik (Yazid et al., 2021). Supervisi juga merupakan upaya dalam pemberdayaan potensi dan sumber daya yang dimiliki guru dengan harapan dapat memutakhirkan kemampuan profesionalnya (Marhawati, 2020). Supervisi atau pengawasan diperlukan dalam setiap pelaksanaan program pendidikan (Alika, 2020).

Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: Supervisi akademik(1) (Marhawati, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Supervisor (kepala sekolah dan pengawas sekolah) harus menjadi prioritas utama dalam melakukan supervisi akademik.

Teknik kunjungan kelas dianggap sebagai salah satu metode yang paling efektif untuk melakukan kegiatan supervise(2). Ini memungkinkan supervisor untuk melihat dengan jelas kelebihan dan kelemahan guru yang mereka supervisi (Wartaya, 2023). Teknik supervisi klinis adalah upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru(3) (Hanafiah et al., 2022). Dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kunjungan antar kelas atau antar sekolah adalah kegiatan yang dilakukan untuk saling menukar pengalaman guru atau kepala sekolah tentang upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran(4). Kunjungan ini dimulai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Andayani et al., 2023).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan berikut untuk supervisi akademik: merancang program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru(1); melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan dan supervisi yang tepat(2); dan mengevaluasi hasil supervisi akademik terhadap guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka(3). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi. Hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberlangsungan proses pendidikan. Apabila proses pendidikan berlangsung dengan baik dan optimal, hasil pendidikan pun akan maksimal. Akibatnya, pengawasan dan evaluasi yang difokuskan pada proses pendidikan diperlukan. Supervisi klinis adalah jenis supervisi yang mengawasi proses belajar mengajar secara sistematis untuk meningkatkan hasil pendidikan (Imelda, 2020).

Salah satu layanan internet adalah World Wide Web (WWW), juga dikenal sebagai web. Banyak orang menggunakan layanan ini untuk menyampaikan informasi multimedia (Sukri & Zulfikar, 2021). Kumpulan halaman web yang tergabung dalam sebuah domain atau subdomain yang terletak di internet disebut sebagai situs web.

Sebuah website dapat dibagi menjadi dua jenis: statis (Nur Khusna & Dewanto, 2021) dan dinamis (Riskiono & Pasha, 2020). Website statis adalah sistem website yang tidak dapat berinteraksi dengan pengguna, seperti landing page dan portofolio (Riskiono & Pasha, 2020). Website dinamis adalah sistem website yang informasinya terus berubah dan interaktif dua arah, dengan pengguna dan pemilik website berinteraksi satu sama lain (Nur Khusna & Deante, 2021).

Abad 21 adalah era digital, di mana semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh digitalisasi atau penggunaan ilmu teknologi. Ini merupakan masalah unik di dunia pendidikan. Salah satu prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di tahun 2021 adalah digitalisasi sekolah. Sistem informasi juga telah digunakan untuk berbagai bagian pendidikan. Salah satunya adalah penilaian, atau penilaian siswa. Penggunaan sistem informasi dapat membantu guru menilai pembelajaran siswa dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih mudah (Rahman et al., 2022) E-penilaian, yang dilakukan dengan teknologi konvensional, dapat menghasilkan variasi seperti proses administrasi yang terotomatisasi, sistem berbasis digital, dan ujian online yang mencakup tes pilihan ganda dan keterampilan pemecahan masalah dengan fasilitas metode terkini. Penilaian ini juga dapat memastikan bahwa penilaian berjalan dengan benar dan otentik (Okada et al., 2019).

Sistem keuangan pendidikan Kemendikbud juga membangun sistem keuangan digital untuk belanja kebutuhan barang di wilayah 3T dan non 3T. Ini merupakan bagian dari transparansi dan transformasi digital dalam pendidikan kita. Tidak diragukan lagi, untuk

mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang besar, langkah-langkah ini membutuhkan dukungan, tenaga, dan perhatian dari berbagai pihak.

Penggunaan modul ajar dan bahan ajar: Dalam program digitalisasi sekolah ini, Kemendikbud akan membuat platform di mana guru dapat mengunduh kurikulum dan memilih kurikulum dalam bentuk modul-modul. Ini akan membuat proses pembelajaran jauh lebih efisien (Direktorat SD Kemdikbud, 2022). Siswa akan lebih mudah belajar dengan digitalisasi karena mereka dapat mengakses materi pelajaran dan ujian dalam satu jaringan. Oleh karena itu, pemutakhiran perangkat TIK di sekolah akan dilakukan dengan cepat oleh Kemendikbud Ristek. Menurut Dr. Marzuki, peneliti PPTIK ITB, adaptasi adalah cara terbaik untuk menghadapi revolusi teknologi informasi. Selain itu, harus mampu beradaptasi dengan industri 4.0 (Direktorat SD Kemdikbud, 2021).

Kegiatan belajar mengajar: Kebijakan yang dikeluarkan oleh Mendikbudristek ini mendorong semua orang untuk bekerja sama dalam berbagai cara di era belajar bebas. Salah satu fasilitas digital ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran, sarana belajar, dan sumber informasi yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Di mana teknologi informasi adalah alat yang digunakan untuk membuat dan menyajikan data melalui perangkat elektronik seperti komputer, ponsel, kamera, dan lainnya (Aliyyah et al., 2019). Memanfaatkan fasilitas virtual, seperti e-book, menonton video pembelajaran, mengerjakan tugas dan kuis, berdiskusi melalui Google Meet, grup WhatsApp, email, Google Classroom, YouTube Channel, Zoom, Skype, Quizizz, Edmodo, dan Kahoot, telah membantu proses pembelajaran berlangsung (Pratama et al., 2020). Kualitas belajar dapat dipengaruhi oleh perubahan proses pembelajaran, dengan pendidik sangat berkontribusi pada perubahan motivasi belajar (Natalya & Halim, 2021). sehingga pendidik harus lebih sering mengevaluasi dan memastikan semua siswa memahami pelajaran. Keterampilan baru yang dikuasai diperlukan ketika teknologi berkembang (Dwijonagoro & Suparno, 2019).

Supervisi pandemi COVID-19 mengharuskan perubahan dari supervisi tatap muka ke supervisi online. Setelah pandemi kebiasaan baru, supervisi online diharapkan menjadi revolusi industri era 4.0 (Ramli et al., 2023). Supervisor sangat penting untuk keterampilan baru yang harus dimiliki guru selama pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah dan pengawas sekolah bertanggung jawab atas pengawas tersebut. Untuk melaksanakan supervisi selama pandemi COVID-19, pengawas sekolah dapat menggunakan pedoman yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Republik Indonesia (Juliana et al., 2021). Supervisi harus tetap ada di mana pun. Teknologi dapat membantu supervisi klinis di era pandemi. dimana manajer dapat melihat proses pembelajaran secara langsung tanpa terbatas waktu atau tempat. Dalam situasi seperti ini, kepala sekolah sebagai supervisor harus dapat mengambil keputusan yang bijak dan tepat dalam menangani berbagai masalah yang muncul saat menerapkan supervisi daring.

Salah satu kondisi gangguan yang tidak dapat diprediksi adalah setting konseling online dengan variabel perangkat, jaringan, lingkungan, dan listrik yang tidak dapat diprediksi (Ramli et al., 2023). Website juga sangat membantu melakukan supervisi dari jarak jauh seperti Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Akademik Guru (SI SAGU) untuk digunakan untuk supervisi akademik di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat (Sanoto et al., 2022). Ini didukung oleh partisipasi dan semangat semua pemangku kepentingan terkait, yaitu guru, sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan dinas pendidikan (Sanoto et al., 2022). Penelitian

tentang sistem manajemen informasi fungsional dapat digunakan untuk meningkatkan operasi penelitian. Universitas Nasional Don Mariano Marcos Memorial di La Union, Filipina, menggunakan sistem ini. Pelaporan, pemantauan, dan koordinasi penelitian dapat dibantu oleh sistem ini (Malaya et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kajian Pustaka dan wawancara untuk pengambilan menganalisis kebutuhan dalam pengambilan Keputusan. Dari hasil kajian Pustaka dan wawancara ini akan dihasilkan sebuah Keputusan berupa pengembangan pengembangan sistem informasi manajemen supervisi berbasis website yang dikembangkan dari penelitian terdahulu, platform merdeka mengajar, wawancara kepala Sekolah Dasar Al Azhar Syifabudi Kota Bogor BNR yang masih menggunakan lembar instrumen supervisi secara manual dan konvensional. belum adanya data hasil supervisi yang akan ditindaklanjuti.

Pada pengumpulan data, peneliti melakukan kajian Pustaka dengan menelusuri platform Merdeka mengajar dan penelitian terdahulu. Peneliti juga melakukan wawancara kepala Sekolah Dasar Al Azhar Syifabudi Kota Bogor BNR. Lalu pada tahap perencanaan *website* supervisi,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data dengan studi Pustaka dan wawancara dengan hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan	Sumber	Hasil
Studi Pustaka	Artikel penelitian Rugaiyah, Shabrina Amelia, Siti Nabilah, Desi Rahmawati, Bahrudin. (2019)	Supervisi klinis berbasis web dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan mekanisme pelaksanaannya. Yaitu tahap persiapan, tahap analisis supervisi klinis berbasis web, dan tahap konferensi umpan balik supervisi klinis berbasis web.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Besse Marhawati (2020). "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar"	Supervisi akademik merupakan upaya kepala sekolah untuk mencapai prestasi dengan membimbing guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung supervisi akademik dilaksanakan secara individu dan kelompok. terjadwal pada semester gasal/genap dan supervisi klinis sesuai permintaan guru.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Shintia Dwi Alika (2020).	Manajemen dan supervisi pendidikan mencakup pengorganisasian, motivasi, kepemimpinan dan kekuasaan, komunikasi, koordinasi dan organisasi, negosiasi dan konflik, pengendalian, dan manajemen mutu terpadu.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Hendri Yazid;	Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah guru menerima supervisi secara

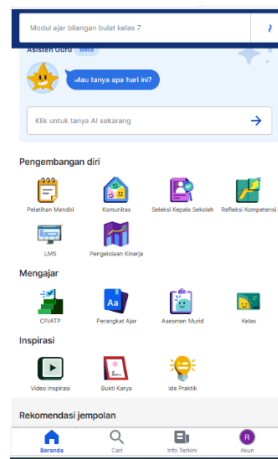
	Sufyarma Marsidin; Rifma (2021)	positif dan terjadi interaksi yang baik antara guru, kepala sekolah, dan guru. Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi adalah guru yang tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Erfan Kurniawan, Siti Zulaikha, Desi Rahmawati (2022).	Desain E-Smart Inclusive yang dirancang oleh peneliti dapat berfungsi sebagai produk awal dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan Inklusif yang berbasis web.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Herry Sanoto, Mila Chrismawati Paseleng dan Dani Kusumal (2022)	Penggunaan sistem informasi manajemen supervisi akademik guru (SI SAGU) di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat berfungsi dengan baik dalam pelaksanaan supervisi akademik guru.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Khairunnis Putri Alif, Salma Nabila, Masduki Ahmad (2022).	Pentingnya pelibatan guru dalam seminar nasional dan organisasi guru dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era masyarakat 5.0. hal ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan dan perkembangan di era masyarakat 5.0 dan mengintegrasikan tenaga manusia dengan teknologi.
Studi Pustaka	Artikel penelitian M. Ramli, Husni Hanafi, Nur Hidayah, Adi Atmoko dan Fifi Khoirul Fitriyah (2023).	Konsultasi online dapat berlangsung dan menghasilkan kesimpulan tentang bagaimana kemampuan berpikir dapat ditampilkan dalam situasi yang tidak terduga. Menurut survei yang dilakukan terhadap 181 konselor online dari berbagai wilayah di Indonesia Hasil menunjukkan bahwa tingkat keterampilan berfikir secara keseluruhan adalah 78,166%.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Nabillah, Syifauzzuhrah, Siti Zulaikha, Desi Rahmawati (2023).	SimPusTaka adalah sistem informasi manajemen perpustakaan yang dikembangkan di Yayasan Peguruan Ksatria Lima Satu. Tujuannya adalah untuk membuat petugas lebih mudah mengelola dan melayani perpustakaan.
Studi Pustaka	Artikel penelitian Nurhattati, Siti Rochanah, M Yudis, Ahmad Jauhari Hamid Ripki, Fadhillah (2023)	Pelatihan supervisi akademik menghasilkan banyak manfaat dan perubahan dalam pemahaman dan tindakan peserta pelatihan. Dimulai dari Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Pemahaman Pentingnya Supervisi. Kemampuan Merancang, Melaksanakan, dan Mengendalikan Supervisi. Merancang Implementasi Supervisi.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah SD Al Azhar Syifabudi di Kota Bogor. Berdasarkan temuan wawancara, kepala sekolah dan dewan akademik yayasan bertanggung jawab atas pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah dan dewan akademik yayasan bertindak sebagai supervisor yang memonitor seluruh guru. Kegiatan supervisi masih menggunakan lembar instrumen supervisi secara manual.

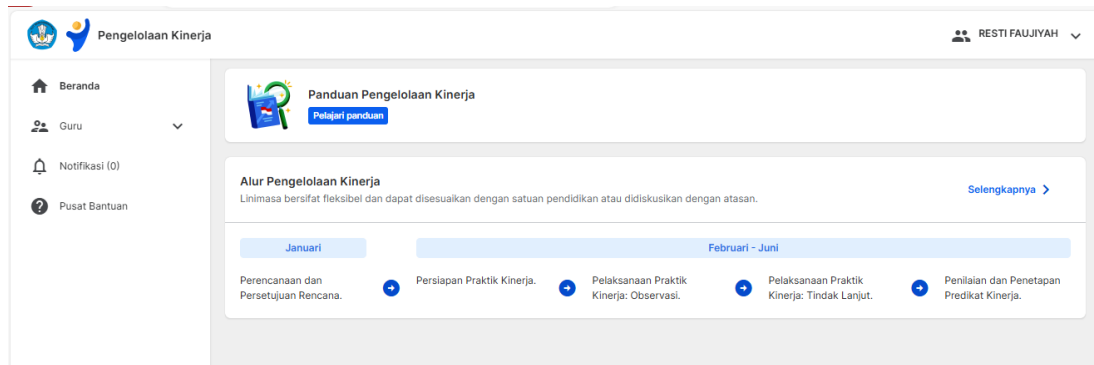
Pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan yang berkaitan dengan pendidikan, termasuk digitalisasi pendidikan bahkan hingga supervisi yang dapat dilakukan dengan teknologi digital. Pada masa pandemi COVID-19, pemerintah telah meminta kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk tetap melakukan supervisi dengan menggunakan teknologi digital. Untuk memastikan pelaksana supervisi tetap sehat, aman, dan tetap bekerja menjalankan tugasnya, kemendikbud telah menerbitkan buku pedoman pengawasan selama pandemi (Direktorat SD Kemdikbud, 2022; Juliana et al., 2021).

Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan harus melek teknologi karena penggunaan teknologi selama pandemi COVID-19 (Direktorat SD Kemdikbud, 2022; diskominfo, 2020). Ini pasti masih berlangsung hingga saat ini. Di mana teknologi sangat penting untuk pendidikan. Bahkan pada tahun 2022, pemerintah telah meluncurkan sebuah aplikasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja guru. Aplikasi ini dikenal sebagai platform mengajar bebas. Sesuai dengan arahan yang ditetapkan pada PANRB NO 1 TAHUN 2023 dan PERDIRJEN NO 7607 TAHUN 2023, aplikasi ini juga memiliki fitur pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah. sehingga lebih mudah bagi kepala sekolah untuk menilai kinerja guru. Dalam hal ini Sekolah Dasar Al Azhar Syifabudi di kota Bogor menetapkan standar untuk kompetensi dan profesionalisme guru di seluruh yayasan Syifabudi. Kriteria penilaian khusus ini tidak dimiliki oleh sekolah lain. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan supervisi berbasis *website* di sekolah tersebut.

Peneliti juga melakukan kajian terhadap platform merdeka mengajar yang didalamnya terdapat fitur pengelolaan kinerja. Berikut tampilan platform merdeka mengajar hasil penelusuran peneliti:



Gambar 1. Halaman Awal Platform Merdeka Mengajar



Gambar 2. Halaman pengelolaan kinerja

Pada pengelolaan kinerja ini guru mengajukan perencanaan penilaian kinerja melalui akun masing-masing yang kemudian akan terintegrasi dengan akun kepala sekolah untuk selanjutnya disetujui oleh kepala sekolah. Selanjutnya guru mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam kegiatan penilaian kinerja. Tahap selanjutnya yaitu observasi pelaksanaan penilaian kinerja oleh kepala sekolah. Dilanjutkan dengan kegiatan tindak lanjut dari hasil observasi penilaian kinerja. Setelah seluruh tahapan dilaksanakan maka akan muncul predikat penilaian kinerja dalam bentuk presentase.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Al Azhar Syifabudi Kota Bogor BNR memerlukan adanya pengembangan website supervisi guna mempermudah kegiatan supervisi. Pengembangan supervisi ini diperlukan adanya penyesuaian dengan instrument penilaian supervisi yang diadakan di lingkungan akademik Yayasan sebagai standarisasi guru Al Azhar Syifabudi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala sekolah dasar al Azhar syifabudi kota bogor BNR yang telah berkolaborasi dalam pengumpulan data dan informasi mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

REFERENSI

- Aidil, A., Murniati, M., & Niswanto, N. (2021). School Principal Supervision in Improving Guidance and Counseling Teachers Management at SMAN 4 and SMAN 11 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(2), 447-455. <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2.202125>
- Alif, K. P., Nabila, S., & Ahmad, M. (2022). Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(3), 438-448. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.56423>
- Alika, S. D. (2020). Implementasi Manajemen Dan Supervisi Pada Lembaga Bimbingan Belajar. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/9848>
- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Rugaiyah, R. (2019). Higher Education Scholarship: Gate To Develop Educational Human Resource Quality. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(4). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i4.1501>
- Andayani, L., Listyarini, I., & Ardanto, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Standar Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Kolegial

- Teknik Kunjungan Antar Kelas Di Sd Negeri 2 Kedunglengkong Boyolali. *IJES Indonesian Journal of Elementary School*, 3(1).
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>
- Direktorat SD Kemdikbud. (2021). *Tantangan dan Terobosan Pendidikan di Era Digitalisasi - Direktorat Sekolah Dasar*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/tantangan-dan-terobosan-pendidikan-di-era-digitalisasi>
- Direktorat SD Kemdikbud. (2022). *Digitalisasi Pendidikan Era Merdeka Belajar Melalui Pemanfaatan TIK di Sekolah - Direktorat Sekolah Dasar*.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-era-merdeka-belajar-melalui-pemanfaatan-tik-di-sekolah>
- Diskominfo. (2020, January 13). *Peranan Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan*.
<https://diskominfo.kedirikab.go.id/baca/peranan-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan>
- Dwijonagoro, S., & Suparno, S. (2019). Pranatacara learning: Modeling, mind mapping, e-learning, or hybrid learning? *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 156–173.
<https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23034>
- Hanafiah, Sauri, R. S., Rahayu, Y. N., & Arifudi, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10). <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Imelda. (2020). Meningkatnya Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Adanya Supervisi Klinis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasa*, 4(2), 229–240.
- Juliana, Yusrizal, & Niswanto. (2021). Manajemen Pengawas Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 261–267.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Kurniawan, E., Zulaikha, S., & Rahmawati, D. (2022). Desain E-Smart Inclusive Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Inklusif. *Risenologi*, 7(1), 32–43.
<https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2022.71.304>
- Malaya, A. R. N., Munar, E. A., Cuison, F. P., & Dacanay, E. G. (2022). Information management system for research of Don Mariano Marcos Memorial State University–South La Union Campus. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 28(3), 1668–1675. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v28.i3.pp1668-1675>
- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4.
- Natalya, L., & Halim, S. V. (2021). COVID-19 Pandemic: Its Impact On Learning Motivation (The Fluctuation During Three Different Phases). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3). <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.37535>
- Nur Khusna, A., & Dewanto, M. F. (2021). Analisis Dan Perancangan Company Profile Berbasis Website Pada Batik Nice. *Science And Engineering National Seminar*, 6. www.kompas.com,
- Nurhattati, Rochanah, S., Yudis, M., Ripki, J. A. H., & Fadhillah. (2023). Workshop Supervisi Akademik dalam Perbaikan Mengajar Guru di Era Merdeka Mengajar bagi Kepala/Wakil Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pulo Gadung Wilayah Jakarta Timur. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3).
- Okada, A., Noguera, I., Alexieva, L., Rozeva, A., Kocdar, S., Brouns, F., Ladonlahti, T., Whitelock, D., & Guerrero-Roldán, A. E. (2019). Pedagogical Approaches For E-Assessment With Authentication And Authorship Verification In Higher Education. *British Journal of Educational Technology*, 50(6), 3264–3282.
<https://doi.org/10.1111/bjet.12733>
- Pratama, H., Azman, M. N. A., Kassymova, G. K., & Duisenbayeva, S. S. (2020). The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic

- COVID-19: A Literature Review. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i2.15>
- Rahman, Moh. R., Panggayuh, B. P., & Rusydiyah, E. F. (2022). Utilization of Web-Facilitated Learning to Improve Teacher Skills in Identifying Basic Competencies. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 153–161. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.87>
- Ramli, M., Hanafi, H., Hidayah, N., Atmoko, A., & Fitriyah, F. K. (2023). Identification Of Counselor Mind Process On Online Counseling. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 319–326. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.22987>
- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 22. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i1.466>
- Rugaiyah, Amelia, S., Nabilah, S., Rahmawati, D., & Bahrudin. (2019). Teacher Supervision by Elementary Schools Supervisor through Web-Based Clinical Supervision. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382. www.supervisiklinis.com
- Sanoto, H., Paseleng, M. C., & Kusuma, D. (2022). The Effectiveness of Si Sagu (Teacher Academic Supervision System) in Academic Supervision Process for Teachers at 3T Area. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(4), 548–553. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i4.157>
- Sukri, S., & Zulfikar, Z. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization (SEO). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 4(3).
- Syifauzzuhrah, N., Zulaikha, S., & Rahmawati, D. (2023). Design Of Library Management Information System (Simpustaka) Based On Laravel Framework. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 10(1), 19–31. <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i1.34320>
- Tendas Teddy Soesilo. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah – LPMP Kalimantan Timur. <https://lpmpkaltim.kemdikbud.go.id/2022/01/peraturan-menteri-pendidikan-kebudayaan-riset-dan-teknologi-nomor-40-tahun-2021-tentang-penugasan-guru-sebagai-kepala-sekolah/>
- Wartaya, I. K. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2), 93–104. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i2.60838>
- Yazid, H., Marsidin, S., & Rifma, R. (2021). The Principal's Supervision to Improve Teacher Professionalism. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(3), 137–143. <https://doi.org/10.17977/um025v5i32021p137>